



Pengaruh Penggunaan *Instagram* sebagai Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Gambar Anatomi Kelas X Tata Busana SMKN 3 Payakumbuh

Putri Mardhatillah¹, Siti Isma Sari Lubis², Weni Nelmira³, Melda Mahniza⁴

^{1,2,3,4}Universitas Negeri Padang, Indonesia

E-mail: putrimardhatillah170902@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2026-02-05 Revised: 2026-03-10 Published: 2026-04-13 Keywords: <i>Instagram;</i> <i>Learning Media;</i> <i>Learning Motivation;</i> <i>Fashion Design;</i> <i>Anatomical Drawing.</i>	This study aims to determine the effect of using Instagram as a learning medium on student motivation in anatomical drawing subjects. This research is a quantitative study with a Quasi-Experimental design using a Nonequivalent Control Group Design. The sample consisted of 70 students of Class X Fashion Design, divided into an experimental class (35 students) using Instagram Reels and a control class (35 students) using conventional media. Data were collected through questionnaires and performance tests, then analyzed using Two-Way ANOVA. The results showed that the average post-test score of the experimental class (87.40) was significantly higher than the control class (80.02). Statistical analysis showed a significance value of $0.000 < 0.05$ for the media variable and $0.000 < 0.05$ for the motivation variable, while the interaction between media and motivation showed $0.285 > 0.05$. It was concluded that Instagram significantly influences learning achievement across all motivation levels.
Artikel Info Sejarah Artikel Diterima: 2026-02-05 Direvisi: 2026-03-10 Dipublikasi: 2026-04-13 Kata kunci: <i>Instagram;</i> <i>Media Pembelajaran;</i> <i>Motivasi Belajar;</i> <i>Tata Busana;</i> <i>Gambar Anatomi.</i>	Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan Instagram sebagai media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran gambar anatomi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain Quasi Eksperimental menggunakan Nonequivalent Control Group Design. Sampel penelitian berjumlah 70 siswa Kelas X Tata Busana yang dibagi menjadi kelas eksperimen (35 siswa) menggunakan Instagram Reels dan kelas kontrol (35 siswa) menggunakan media konvensional. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan tes praktik, kemudian dianalisis menggunakan Two-Way ANOVA. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata nilai post-test kelas eksperimen (87,40) secara signifikan lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol (80,02). Analisis statistik menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ untuk variabel media dan $0,000 < 0,05$ untuk variabel motivasi, sedangkan interaksi antara media dan motivasi menunjukkan $0,285 > 0,05$. Disimpulkan bahwa Instagram berpengaruh signifikan terhadap capaian belajar pada seluruh tingkat motivasi.

I. PENDAHULUAN

Media pembelajaran merupakan salah satu sarana pembelajaran krusial yang digunakan oleh pendidik untuk memudahkan penyampaian materi selama kegiatan belajar mengajar di sekolah (Triskawati & Silalahi, 2022). Menurut Nurfadhilah dkk. (2021), media mencakup berbagai bentuk komunikasi, baik cetak maupun audiovisual, beserta perangkat keras yang digunakan. Arsyad (2011) menekankan bahwa penggunaan media yang tepat tidak hanya membantu siswa memahami materi dengan lebih baik, tetapi juga mampu meningkatkan kualitas proses belajar mengajar secara keseluruhan melalui integrasi unsur teknologi seperti gambar, video, dan animasi. Keberadaan media yang menarik dengan memperhatikan aspek estetika serta interaktivitas menjadi kunci dalam menciptakan pengalaman belajar yang optimal.

Namun, fakta di lapangan menunjukkan tantangan signifikan pada mata pelajaran

produktif di SMK. Berdasarkan pra-survei yang dilakukan di SMKN 3 Payakumbuh pada mata pelajaran Dasar-Dasar Busana, ditemukan bahwa ketuntasan belajar siswa pada materi Gambar Anatomi masih sangat rendah. Dari 36 siswa, hanya terdapat 11 orang (30,56%) yang mencapai ketuntasan, sedangkan 25 orang lainnya (69,44%) belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dengan KKM sebesar 75. Identifikasi masalah menunjukkan bahwa rendahnya hasil belajar ini berakar pada proses pembelajaran yang masih bersifat konvensional, di mana guru cenderung mendominasi kelas dengan metode ceramah dan modul statis. Kondisi kelas yang monoton tersebut, sebagaimana diungkapkan oleh Uno (2021), dapat menurunkan semangat belajar siswa dan membuat mereka sulit untuk berkonsentrasi, sehingga perhatian peserta didik cenderung tidak fokus saat guru menerangkan materi.

Permasalahan tersebut berkaitan erat dengan rendahnya motivasi belajar siswa. Sardiman (2011) menyatakan bahwa motivasi adalah daya penggerak yang menggerakkan dan mengarahkan seseorang untuk melakukan suatu aktivitas guna mencapai tujuan tertentu. Tanpa adanya dorongan atau motivasi, siswa tidak memiliki keinginan kuat untuk terlibat aktif, yang pada akhirnya berdampak pada rendahnya prestasi. Sejalan dengan itu, Kompri (2016) menjelaskan bahwa motivasi dan belajar adalah dua hal yang saling mempengaruhi; motivasi yang tinggi akan mendorong siswa untuk belajar lebih giat demi mencapai hasil yang optimal. Mengingat karakter siswa saat ini yang lebih tertarik pada konten audio-visual, diperlukan sebuah inovasi media yang mampu menjembatani kebutuhan tersebut sekaligus menumbuhkan minat belajar yang lebih tinggi.

Di era digital, kemajuan teknologi telah membawa perubahan besar dengan hadirnya media sosial sebagai platform edukasi. Salah satu media yang sangat populer di kalangan remaja adalah Instagram. Marpaung (2020) mengemukakan bahwa Instagram adalah sarana berbasis aplikasi visual yang efektif dalam dunia pendidikan untuk menyampaikan materi, membangun interaksi, serta meningkatkan motivasi melalui pendekatan konten digital yang menarik. Fitur *Instagram Reels* secara khusus memiliki potensi besar untuk memvisualisasikan materi psikomotorik (praktik) secara dinamis dan unik. Dengan memanfaatkan Instagram, siswa dapat belajar kapan saja dan di mana saja, yang diharapkan dapat memberikan pengaruh positif terhadap kemandirian serta hasil belajar mereka.

Melalui penelitian ini, peneliti bermaksud menguji secara empiris sejauh mana pengaruh penggunaan Instagram sebagai media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran Gambar Anatomi kelas X Tata Busana di SMKN 3 Payakumbuh. Secara metodologis, penelitian ini dirancang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*Quasi-Experimental Design*) menggunakan *Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian melibatkan dua kelas sampel yang diberikan perlakuan berbeda untuk melihat efektivitas media digital dibandingkan media konvensional. Melalui prosedur pre-test, pemberian treatment melalui konten Instagram, dan post-test, diharapkan dapat terungkap kontribusi nyata media sosial dalam

memperbaiki kualitas pembelajaran di sekolah vokasi.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*Quasi-Experimental Design*). Rancangan penelitian yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*, di mana terdapat dua kelompok sampel yang tidak dipilih secara acak, yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan perlakuan (*treatment*) berupa penggunaan media pembelajaran berbasis Instagram Reels, sedangkan kelas kontrol menggunakan media pembelajaran konvensional (ceramah dan modul statis). Penelitian dilaksanakan di SMKN 3 Payakumbuh pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025.

Karakteristik populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Tata Busana SMKN 3 Payakumbuh yang berjumlah 133 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* berdasarkan pertimbangan kesetaraan jumlah siswa dan jadwal pelajaran yang serupa. Sampel yang terpilih adalah Kelas X.2 sebagai kelas eksperimen (35 siswa) dan Kelas X.1 sebagai kelas kontrol (35 siswa), sehingga total responden berjumlah 70 siswa.

Tahapan pelaksanaan penelitian ini dilakukan secara sistematis mulai dari tahap persiapan hingga analisis akhir.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi data

Hasil penelitian ini mendeskripsikan capaian belajar siswa pada materi Gambar Anatomi dan tingkat motivasi belajar siswa setelah diberikan perlakuan. Data hasil belajar diperoleh melalui *post-test* berupa uji praktik, sedangkan data motivasi diperoleh melalui kuesioner. Kemampuan awal kedua kelas adalah setara (Rerata: Eksperimen 76,3; Kontrol 74,9). Setelah perlakuan, kelas eksperimen mencapai rerata 87,40, sedangkan kelas kontrol 80,02.

a) Penggunaan Media Pembelajaran Instagram pada Kelas X Busana Penelitian ini menguji pengaruh media sosial Instagram terhadap motivasi dan hasil belajar praktik gambar anatomi di SMKN 3 Payakumbuh. Data mencakup variabel motivasi serta hasil belajar praktik (*pre-test* dan *post-test*) pada

kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan total 70 siswa. Penggunaan media Instagram dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Karakteristik Media
- 2) Aksesibilitas
- 3) Kontribusi Data
- 4) Efektivitas

b) Deskripsi Data Hasil Belajar Praktik Gambar Anatomi

Hasil pre-test menunjukkan kemampuan awal kedua kelas setara, dengan rata-rata 76,3 (eksperimen) dan 74,9 (kontrol). Setelah diberikan perlakuan, hasil post-test menunjukkan peningkatan signifikan pada kedua kelompok, namun kelas eksperimen mencapai rata-rata lebih tinggi yaitu 87,40 (skor 76-96) dibandingkan kelas kontrol sebesar 80,02 (skor 72-86). Kenaikan simpangan baku kelas eksperimen menjadi 5,29 mengindikasikan bahwa sebaran data hasil belajar siswa menjadi lebih beragam setelah penerapan media Instagram.

c) Deskripsi Data Motivasi Belajar Siswa (Kuisisioner)

Data motivasi belajar dikumpulkan melalui kuisisioner valid dan reliabel (22 butir pernyataan, skala Likert 1-5) untuk memetakan dorongan belajar awal siswa. Hasil deskripsi statistik menunjukkan bahwa kedua kelas sampel memiliki karakteristik psikologis yang homogen dan siap mengikuti pembelajaran.

Motivasi Kelas Eksperimen: Mayoritas siswa (91,4%) memiliki motivasi berkategori "Baik" dengan nilai rata-rata 88,02. Skor tertinggi mencapai 106 dan terendah 58. Seluruh indikator motivasi berada pada kriteria "Baik", dengan capaian tertinggi pada aspek 'Hasrat dan keinginan untuk berhasil' (84,76%).

Motivasi Kelas Kontrol: Sejalan dengan kelas eksperimen, 85,7% siswa berada pada kategori "Baik" dengan rata-rata 83,25. Namun, terdapat variasi pada indikator indikator individu di mana aspek 'Kegiatan yang menarik', 'Dorongan kebutuhan', dan 'Lingkungan belajar' masih berada pada kriteria "Cukup".

Secara keseluruhan, rata-rata motivasi kelas eksperimen (80,64%) sedikit lebih stabil dibandingkan kelas kontrol (76,36%). Hal ini mengonfirmasi bahwa kedua kelompok memiliki kesiapan motivasi yang memadai sebelum diberikan perlakuan media pembelajaran yang berbeda.

d) Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar

Analisis data menunjukkan adanya korelasi positif yang signifikan antara tingkat motivasi belajar dengan capaian hasil belajar praktik gambar anatomi siswa. Berdasarkan data kelompok motivasi, terdapat 31 siswa yang memiliki motivasi tinggi dengan perolehan rata-rata nilai post-test sebesar 86,64.

Hal ini membuktikan bahwa dorongan belajar yang kuat berbanding lurus dengan penguasaan materi yang lebih baik, di mana siswa bermotivasi tinggi cenderung lebih tekun dan teliti dalam menyelesaikan detail objek gambar.

Sementara itu, terdapat 39 siswa dengan kategori motivasi rendah yang memiliki rata-rata hasil belajar sebesar 81,38. Meskipun capaian ini masih memenuhi batas ketuntasan, nilainya secara signifikan lebih rendah dibandingkan kelompok motivasi tinggi. Selisih rata-rata sebesar 5,26 poin antara kedua kelompok ini mengindikasikan bahwa kurangnya motivasi dapat membatasi penyerapan materi secara maksimal.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar memberikan pengaruh positif yang nyata; semakin tinggi motivasi yang dimiliki siswa, semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai setelah proses pembelajaran menggunakan media Instagram maupun konvensional.

2. Analisis Data dan Uji Hipotesis

a) Uji Prasyarat Analisis

Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji prasyarat menggunakan aplikasi SPSS 27. Hasil uji normalitas *Shapiro-Wilk* menunjukkan nilai signifikansi (Sig) seluruh variabel (motivasi, *pre-test*, dan *post-test*) pada kedua kelas sampel berada di atas 0,05, sehingga

data dinyatakan berdistribusi normal. Selanjutnya, uji homogenitas varians menggunakan *Levene Test* menunjukkan data *pre-test* bersifat homogen (Sig. 0,801 > 0,05). Meskipun variabel motivasi dan *post-test* menunjukkan varians yang tidak homogen (Sig. < 0,05), analisis tetap dilanjutkan menggunakan statistik parametrik karena jumlah sampel seimbang (n=35), sehingga uji ANOVA tetap bersifat tangguh (*robust*) terhadap pelanggaran asumsi homogenitas.

b) Uji Hipotesis (Two-Way ANOVA)

Pengujian hipotesis menggunakan *Two-Way ANOVA* dilakukan untuk menguji pengaruh media, motivasi, dan interaksi keduanya. Hasil analisis disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Tests of Between-Subjects Effects

Tests of Between-Subjects Effects			
Source	df	F	Sig.
Corrected Model	3	22.669	.000
Intercept	1	25748.518	.000
Kelas	1	41.442	.000
Kat_Motivasi	1	13.732	.000
Kelas * Kat_Motivasi	1	1.160	.285
Error	66		
Total	70		
Corrected Total	69		

a. R Squared = .507 (Adjusted R Squared = .485)

Berdasarkan Tabel 1, diperoleh temuan penelitian sebagai berikut:

- 1) Pengaruh Media: Terdapat pengaruh signifikan penggunaan media Instagram terhadap hasil belajar (Sig. 0,000 < 0,05). Kelas eksperimen meraih rata-rata 87,40, unggul 7,38 poin dari kelas kontrol (80,02).
- 2) Pengaruh Motivasi: Motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap capaian siswa (Sig. 0,000 < 0,05). Secara akumulatif, siswa bermotivasi tinggi meraih rata-rata 86,64, sedangkan motivasi rendah 81,38.
- 3) Interaksi: Tidak ditemukan interaksi signifikan antara media pembelajaran dengan tingkat motivasi (Sig. 0,285 > 0,05). Hal ini membuktikan bahwa media Instagram bersifat inklusif dan efektif digunakan untuk seluruh tingkat motivasi siswa.
Hasil *R-Squared* sebesar 0,507

menunjukkan bahwa variabel media Instagram dan motivasi secara simultan memberikan kontribusi sebesar 50,7% terhadap variasi hasil belajar siswa, sementara 49,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

3. Analisis Perbandingan Kelompok

Data deskriptif memperkuat efektivitas perlakuan di mana pencapaian tertinggi diraih oleh kelompok bermotivasi tinggi di kelas eksperimen (89,68). Temuan kunci menunjukkan bahwa siswa bermotivasi rendah yang menggunakan Instagram mampu meraih nilai 84,68, yang secara signifikan melampaui capaian siswa bermotivasi tinggi di kelas kontrol (81,83). Hal ini menegaskan bahwa media Instagram mampu memitigasi rendahnya motivasi internal siswa melalui stimulasi visual yang menarik.

B. Pembahasan

Pengaruh Media Instagram terhadap Hasil Belajar Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa media Instagram memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar praktik Gambar Mode (Sig. 0,000 < 0,05). Capaian rata-rata kelas eksperimen (87,40) yang secara nyata lebih tinggi dari kelas kontrol (80,02) membuktikan keunggulan media sosial berbasis visual. Karakteristik Instagram Reels yang dinamis mempermudah retensi memori siswa dalam memahami materi desain kompleks (Rahmadi, 2022). Selain itu, kedekatan platform ini dengan keseharian siswa menciptakan pengalaman belajar yang lebih konkret dan aplikatif, sekaligus mengatasi hambatan psikologis seperti kurangnya rasa percaya diri (Lubis, 2021; Wulandari, 2023).

Peran Motivasi dalam Capaian Belajar Tingkat motivasi terbukti memiliki pengaruh kuat terhadap capaian belajar (Sig. 0,000 < 0,05). Siswa dengan motivasi tinggi meraih rerata 86,64, selaras dengan teori bahwa motivasi adalah motor penggerak utama dalam penguasaan keterampilan teknis (Lestari, 2022). Motivasi bertindak sebagai katalisator yang mendorong siswa untuk melakukan lebih banyak aktivitas praktik dan usaha mandiri yang intensif (Sari & Putri, 2023). Temuan ini menegaskan bahwa prestasi yang lebih baik berbanding lurus dengan tingginya dorongan psikologis siswa

dalam proses pembelajaran di sekolah vokasi.

Interaksi antara Media dan Motivasi Belajar Analisis interaksi menghasilkan nilai Sig. 0,285 > 0,05, yang berarti tidak terdapat interaksi signifikan antara media Instagram dengan tingkat motivasi siswa. Media Instagram terbukti memiliki sifat robust (tangguh), yakni efektif meningkatkan hasil belajar baik bagi siswa bermotivasi tinggi maupun rendah. Berbeda dengan keterampilan verbal yang seringkali bergantung pada motivasi (Lubis, 2021), pada mata pelajaran Gambar Mode, antarmuka Instagram yang ramah pengguna mampu meniadakan kesenjangan kemampuan antar kelompok motivasi (Nugroho, 2023). Stimulasi visual yang konsisten terbukti mampu "menarik" siswa bermotivasi rendah untuk tetap mencapai hasil optimal (Pratiwi & Fitri, 2024).

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Instagram memberikan pengaruh yang nyata dan signifikan terhadap peningkatan hasil belajar praktik Gambar Anatomi di SMKN 3 Payakumbuh. Hal ini dibuktikan dengan keunggulan rata-rata nilai kelas eksperimen sebesar 87,40 yang melampaui kelas kontrol sebesar 80,02, serta kontribusi simultan variabel media dan motivasi yang mencapai 50,7%. Motivasi belajar juga terbukti menjadi faktor determinan prestasi, di mana siswa dengan motivasi tinggi secara konsisten meraih skor lebih optimal (86,64) dibandingkan siswa bermotivasi rendah (81,38). Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa media Instagram bersifat inklusif karena tidak terdapat interaksi bias antara jenis media dengan tingkat motivasi (Sig. 0,285 > 0,05), yang berarti media ini efektif digunakan untuk seluruh tingkat motivasi siswa tanpa terkecuali.

B. Saran

1. Bagi Pendidik: Diharapkan mengeksplorasi platform digital dengan membuat "bank tutorial" pada akun Instagram kelas guna membantu visualisasi detail anatomi yang presisi.
2. Bagi Institusi: Sekolah perlu mendukung kebijakan penggunaan *gadget* yang produktif dan menyediakan infrastruktur internet stabil di area praktik.

3. Bagi Siswa: Hendaknya memanfaatkan Instagram sebagai perpustakaan visual untuk memperluas cakrawala estetika busana.

4. Bagi Peneliti Mendatang: Disarankan untuk meneliti variabel lain seperti faktor lingkungan belajar atau gaya belajar (VAK) guna menjelaskan sisa pengaruh sebesar 49,3% dalam penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- ARSYAD, A., 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- HARTONO., 2017. *Metodologi Penelitian*. Pekanbaru: Zanafa Publishing.
- KOMPRI., 2016. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- LESTARI, A. P., 2022. Pengaruh Motivasi terhadap Capaian Standar Kompetensi Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 12(2), 145-155. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- LUBIS, S. I. S., 2021. The Effect of Teaching Techniques and Motivation on Students' Speaking Ability at SMA 8 Padangsidempuan. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 599, 120-127. Paris: Atlantis Press.
- MARPAUNG, A., 2020. Pemanfaatan Instagram sebagai Media Pembelajaran di Era Digital. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8(2), 210-220. Medan: Universitas Negeri Medan.
- NUGROHO, B., 2023. Efektivitas Antarmuka Media Digital dalam Menghapus Kesenjangan Motivasi Belajar. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 10(1), 34-45. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- NURFADHILLAH, S., dkk., 2021. *Media Pembelajaran*. Sukabumi: CV Jejak (Anggota IKAPI).
- PRATIWI, R. & FITRI, A., 2024. Stimulasi Visual Media Digital bagi Siswa Bermotivasi Rendah. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 15(1), 88-102. Jakarta: Universitas Indonesia.

- RAHMADI, I. F., 2022. Instagram as a Learning Tool: Enhancing Students' Creative Skills in Vocational Education. *Journal of Creative Education and Technology*, 6(1), 45-58. Bandung: Indonesia Scholar.
- SARDIMAN, A. M., 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- SARI, D. P. & PUTRI, R. A., 2023. Motivasi sebagai Katalisator Penguasaan Kompetensi Teknis di Sekolah Vokasi. *Jurnal Pendidikan Teknik*, 11(2), 112-125. Padang: Universitas Negeri Padang.
- TRISKAWATI, N. & SILALAH, R., 2022. Sarana Pembelajaran Krusial dalam Kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(7), 2450-2458. Dompu: STKIP Yapis Dompu.
- UNO, H. B., 2021. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- WULANDARI, S., 2023. Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi terhadap Keterampilan Menggambar Anatomi. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Seni*, 9(3), 334-342. Malang: Universitas Negeri Malang.